

BAB II

PROFILE BUS WISATA KOTA SEMARANG

Bab ini membahas profil Bus Wisata Kota Semarang sebagai salah satu layanan pariwisata yang disediakan oleh Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Perhubungan. Uraian dalam bab ini mencakup penjelasan mengenai pihak pengelola dan perannya dalam menjalankan layanan, latar belakang hadirnya Bus Wisata Kota Semarang, serta identitas layanan yang ditampilkan melalui logo dan armada bus wisata. Selain itu, dibahas pula media komunikasi yang digunakan, karakteristik pengguna layanan, serta bentuk pelayanan yang mencakup rute perjalanan, informasi destinasi wisata, sistem pendaftaran, dan jadwal operasional. Melalui pembahasan ini, pembaca diharapkan memperoleh gambaran yang jelas mengenai keberadaan dan fungsi Bus Wisata Kota Semarang sebagai layanan transportasi wisata yang dikelola oleh pemerintah kota.

2.1 Profil Bus Wisata Kota Semarang

Bus Wisata Kota Semarang merupakan salah satu layanan pariwisata yang dihadirkan oleh Pemerintah Kota Semarang sejak tahun 2017 dan berada di bawah pengelolaan Dinas Perhubungan Kota Semarang yang berlokasi di Jl. Tambak Aji Raya No. 5, Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Semarang (2026) selaku penanggung jawab program, kehadiran Bus Wisata ini merupakan bentuk inovasi pemerintah dalam menyediakan fasilitas wisata gratis bagi masyarakat. Layanan ini memungkinkan masyarakat berkeliling menikmati bangunan bersejarah serta ikon wisata Kota Semarang, sekaligus menjadi sarana promosi yang mendukung pengembangan sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi daerah. Penyediaan layanan tanpa biaya juga bertujuan untuk meningkatkan daya tarik Kota Semarang bagi wisatawan, baik dari dalam maupun luar kota.

Dalam pelaksanaannya, Bus Wisata Kota Semarang dikembangkan sebagai sarana wisata kota yang tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga edukatif. Keunikan layanan ini terletak pada penggunaan armada bus tingkat (*double decker*) yang hingga kini menjadi satu-satunya di Kota Semarang yang difungsikan khusus untuk wisata keliling kota. Keberadaan bus tingkat ini memberikan pengalaman yang berbeda dibandingkan transportasi lainnya, karena penumpang dapat menikmati pemandangan kota dari sudut pandang yang lebih luas. Pengalaman tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, meskipun proses pendaftaran harus dilakukan lebih awal dan tidak dapat dilakukan secara mendadak mendekati jam keberangkatan baik secara langsung di Museum Ranggawarsita maupun melalui sistem daring, hal ini dikarenakan kuota tempat duduk sering kali telah terpenuh .

Berbeda dengan transportasi umum pada umumnya, Bus Wisata Kota Semarang disediakan secara gratis dan terbuka untuk masyarakat tanpa pungutan biaya. Proses pendaftarannya sederhana dengan menggunakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai syarat utama. Pendaftaran dapat dilakukan secara langsung di Museum Ranggawarsita maupun melalui situs resmi yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Semarang, yaitu buswisata.dishub.semarangkota.go.id. Sejak mulai beroperasi pada tahun 2017, layanan ini telah memiliki tiga armada utama dengan identitas masing-masing, yaitu Si Kenang, Si Denok, dan Si Kuncung.

Tujuan utama penyelenggaraan Bus Wisata Kota Semarang adalah memperkenalkan potensi wisata kota kepada masyarakat luas, baik wisatawan lokal maupun dari luar daerah. Selain sebagai media promosi, layanan ini juga dirancang untuk memberikan pengalaman wisata yang nyaman, informatif, dan menyenangkan. Dengan konsep tersebut, Bus Wisata diharapkan dapat menjadi alternatif rekreasi yang terjangkau dan dapat dinikmati oleh berbagai kalangan.

Dari segi operasional, layanan Bus Wisata dibedakan berdasarkan hari pelaksanaannya. Pada hari kerja (*weekday*), layanan lebih banyak diperuntukkan bagi rombongan seperti instansi, sekolah, atau komunitas yang mengajukan permohonan resmi. Namun, masyarakat umum tetap dapat mengikuti perjalanan melalui trip reguler yang biasanya diselenggarakan pada malam hari. Sementara itu, pada akhir pekan (*weekend*), layanan dibuka sepenuhnya untuk trip reguler sehingga masyarakat dapat mendaftar dan mengikuti perjalanan secara langsung.

Rute perjalanan Bus Wisata Kota Semarang meliputi berbagai lokasi strategis dan bersejarah yang menjadi representasi Kota Semarang. Perjalanan dimulai dari Museum Ranggawarsita sebagai titik keberangkatan, kemudian melewati *Bridge Fountain* Semarang, Tugu Muda, dan Stasiun Poncol. Selanjutnya bus memasuki kawasan Kota Lama dan berhenti di titik nol kilometer Kota Semarang, lalu melintasi Lawang Sewu, Simpang Lima, Kampung Pelangi, dan Sam Poo Kong sebelum kembali ke Museum Ranggawarsita. Rute ini disusun sesuai standar operasional yang berlaku agar penumpang memperoleh gambaran menyeluruh mengenai sejarah, budaya, dan ikon Kota Semarang.

Selama perjalanan, setiap armada didampingi oleh seorang *tour guide* yang memberikan penjelasan mengenai sejarah bangunan, kawasan, serta jalur yang dilalui. Kehadiran *tour guide* ini membuat perjalanan tidak hanya menjadi kegiatan rekreasi, tetapi juga sarana pembelajaran. Melalui penjelasan yang disampaikan secara langsung, penumpang dapat memahami lebih jauh mengenai sejarah dan perkembangan Kota Semarang selama mengikuti perjalanan wisata tersebut.

Gambar 2. 1 Logo Bus Wisata Kota Semarang



Sumber : <https://buswisata.dishub.semarangkota.go.id/>

Sebagai bagian dari identitas layanan, Bus Wisata Kota Semarang memiliki logo yang tidak hanya berfungsi sebagai simbol atau penanda, tetapi juga sebagai sarana komunikasi visual. Melalui logo tersebut, nilai, karakter, serta tujuan program disampaikan kepada masyarakat. Logo ini dilengkapi dengan tagline “Yuk Muter-Muter Semarang” yang mengandung ajakan persuasif untuk mengajak masyarakat berkeliling dan menikmati Kota Semarang dengan suasana yang santai dan menyenangkan.

Secara visual, logo tersebut menampilkan tiga armada Bus Wisata, yaitu Si Kenang, Si Denok, dan Si Kuncung, yang digambarkan dalam bentuk ilustrasi animasi lengkap dengan ekspresi wajah dan mata. Tampilan ini memberikan kesan ramah, ceria, dan dekat dengan masyarakat, sehingga mampu menarik perhatian sekaligus membangun kedekatan emosional dengan pengguna layanan. Pada bagian latar belakang, ditampilkan berbagai ikon destinasi yang dilalui dalam rute perjalanan, seperti Tugu Muda, Lawang Sewu, Sam Poo Kong, serta kawasan Kota Lama. Elemen-elemen tersebut merepresentasikan kekayaan sejarah dan budaya Kota Semarang. Kehadiran unsur barongan khas Semarang juga memperkuat identitas lokal serta menegaskan bahwa layanan ini merupakan bagian dari karakter kota tersebut.

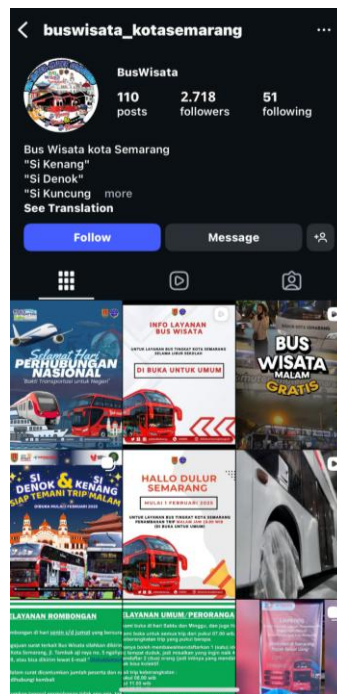
Logo Bus Wisata Kota Semarang turut mencantumkan logo Pemerintah Kota Semarang dan Dinas Perhubungan Kota Semarang, serta ilustrasi petugas Dinas Perhubungan. Pencantuman elemen tersebut

menunjukkan bahwa layanan ini merupakan program resmi pemerintah yang dikelola secara profesional. Dari sisi warna, penggunaan dominan merah dan biru mencerminkan identitas visual Pemerintah Kota Semarang dan Dinas Perhubungan sebagai instansi pengelola.

Dalam penyampaian informasi dan pelayanan kepada masyarakat, Bus Wisata Kota Semarang memanfaatkan tiga media utama. Media tersebut meliputi Instagram dengan akun @buswisata_kotasemarang, website resmi “SiBestie” yang dapat diakses melalui buswisata.dishub.semarangkota.go.id, serta layanan WhatsApp Business Bus Wisata Kota Semarang sebagai sarana komunikasi langsung dengan pengguna.

Gambar 2.2 Instagram @buswisata_kotasemarang

Gambar 2. 2 Instagram @buswisata_kotasemarang

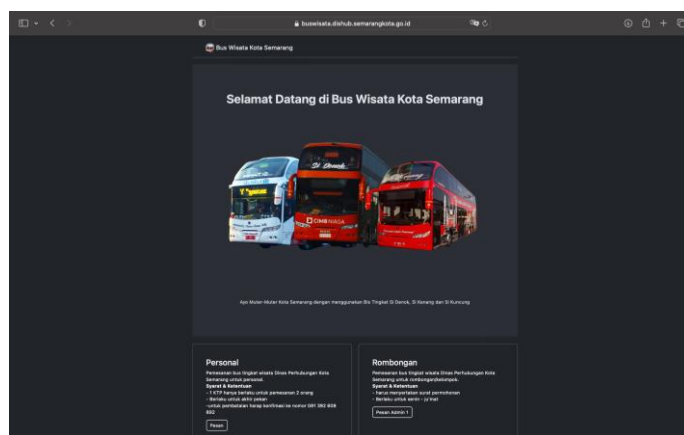


Sumber : @buswisata_kotasemarang

Instagram menjadi kanal utama dalam penyampaian informasi Bus Wisata Kota Semarang kepada masyarakat. Melalui platform ini, berbagai informasi penting seperti jadwal operasional, mekanisme pendaftaran, serta informasi pendukung lainnya disampaikan secara rutin. Selain sebagai media

publikasi, Instagram juga berfungsi sebagai ruang komunikasi dua arah melalui fitur *direct message*, yang memungkinkan masyarakat untuk mengajukan pertanyaan dan memperoleh tanggapan langsung dari admin. Sebelum pelaksanaan strategi *cyber public relations* pada akun @buswisata_kotasemarang, jumlah pengikut tercatat sebanyak 2.718 akun, dengan *account reach* pada periode September hingga November 2025 sebesar 1.964. Rata-rata interaksi per unggahan sepanjang tahun 2025 mencapai 382, sedangkan *engagement rate* berada pada angka 4,41%.

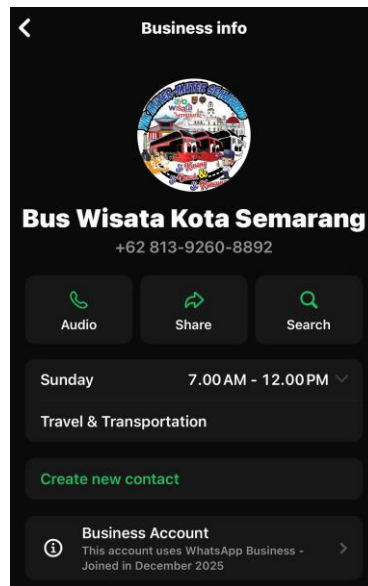
Gambar 2. 3 Website Resmi Bus Wisata Kota Semarang “SiBestie”



Sumber : Website Resmi Bus Wisata Kota Semarang

Selain Instagram, Bus Wisata Kota Semarang juga memiliki website resmi bernama “Si Bestie” yang digunakan sebagai platform pemesanan tiket secara daring. Melalui laman tersebut, masyarakat dapat melakukan reservasi baik untuk keperluan individu maupun rombongan. Kehadiran sistem *online booking* ini memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan pendaftaran secara mandiri tanpa harus datang langsung ke lokasi.

Gambar 2. 4 WhatsApp Business Bus Wisata Kota Semarang



Sumber : Dokumen Pribadi

WhatsApp Business digunakan sebagai sarana komunikasi langsung antara pengelola dan masyarakat. Melalui media ini, informasi mengenai pengumuman kegiatan maupun event Bus Wisata Kota Semarang dapat disampaikan secara lebih personal. Selain itu, WhatsApp juga memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi dengan cepat, karena pesan yang dikirimkan dapat langsung diterima dan ditanggapi oleh admin. Dengan demikian, komunikasi yang terjalin tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga responsif.

Bus Wisata Kota Semarang menasar masyarakat berusia 17 hingga 60 tahun yang berdomisili di Kota Semarang dan sekitarnya. Target tersebut meliputi pelajar, mahasiswa, keluarga, serta masyarakat umum yang tertarik mengenal Kota Semarang melalui pengalaman wisata yang bersifat edukatif sekaligus rekreatif. Pada umumnya, audiens menyukai aktivitas yang memberikan pengalaman langsung dalam menjelajahi kota. Minat terhadap sejarah lokal, budaya, dan konsep perjalanan keliling kota menjadi faktor yang mendorong ketertarikan terhadap layanan ini. Selain itu, kegemaran pada fotografi dan berbagi konten di media sosial turut memperkuat daya tarik Bus Wisata sebagai pilihan rekreasi.

Dalam kesehariannya, audiens cenderung memilih aktivitas wisata yang praktis, mudah diakses, dan terjangkau. Mereka aktif menggunakan media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk mencari referensi maupun membagikan pengalaman perjalanan dalam bentuk foto dan video. Meskipun mempertimbangkan aspek biaya, audiens tetap mengutamakan pengalaman yang menarik dan berkesan. Layanan Bus Wisata juga relevan bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu, sehingga akhir pekan atau waktu luang dimanfaatkan untuk berwisata. Kemudahan pendaftaran, baik secara daring maupun langsung, menjadi salah satu faktor yang mendukung minat tersebut. Dengan demikian, Bus Wisata Kota Semarang tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi wisata, tetapi juga sebagai media eksplorasi kota untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap potensi pariwisata dan nilai historis Kota Semarang.

2.2 Produk Bus Wisata Kota Semarang

Bus Wisata Kota Semarang merupakan program *city tour* tanpa biaya yang dihadirkan oleh Pemerintah Kota Semarang sebagai fasilitas bagi masyarakat untuk berkeliling kota menggunakan bus tingkat. Kehadiran layanan ini ditujukan untuk mendukung perkembangan sektor pariwisata sekaligus memperkenalkan kekayaan sejarah, budaya, dan berbagai destinasi unggulan yang dimiliki Kota Semarang. Konsep layanan dirancang tidak hanya sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang informatif. Selama perjalanan berlangsung, penumpang didampingi oleh *tour guide* yang memberikan penjelasan mengenai lokasi-lokasi yang dilalui. Melalui pendampingan tersebut, perjalanan tidak sekadar menjadi aktivitas berwisata, tetapi juga menjadi kesempatan bagi penumpang untuk memahami sejarah dan karakteristik Kota Semarang secara lebih mendalam.

Gambar 2. 5 Armada Bus Wisata Kota Semarang



Sumber : Dokumen Pribadi

Dalam pelaksanaannya, Bus Wisata Kota Semarang mengoperasikan tiga armada bus tingkat yang masing-masing memiliki identitas tersendiri, yaitu Si Kenang, Si Denok, dan Si Kuncung. Armada pertama, Si Kenang yang merupakan akronim dari (*Semarang Istimewa Kotanya ENak dipandANG*) yang mulai beroperasi pada tahun 2017 dan menjadi bus tingkat pertama di Kota Semarang. Bus ini mengusung konsep layanan yang lebih eksklusif melalui fasilitas yang disediakan di dalam armada. Pada tahun berikutnya, yakni 2018, hadir Si Denok (*Semarang Istimewa DEstinasinya OKe*) dengan konsep wisata yang ceria dan ramah keluarga. Kemudian pada tahun 2019, Bus Wisata Kota Semarang menambah armada Si Kuncung (*Semarang Istimewa Kotanya UNik Cantik Untuk dikunjuNGi*), yang mengangkat konsep wisata yang fun, tercermin dari dominasi warna biru pada desain busnya.

Gambar 2. 6 Interior Bus Wisata Kota Semarang



Sumber : Dokumen Pribadi

Bus Wisata Kota Semarang melayani perjalanan setiap hari dengan empat kali jadwal keberangkatan, yaitu pukul 08.00, 10.00, 15.00, dan 19.00 WIB, sehingga masyarakat dapat memilih waktu yang sesuai dengan kebutuhan. Pendaftaran dapat dilakukan secara langsung di Museum Ronggowarsito mulai pukul 07.00 WIB, maupun secara daring melalui laman resmi buswisata.dishub.semarangkota.go.id. Untuk melakukan pendaftaran, masyarakat cukup menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP), dengan ketentuan satu KTP dapat digunakan untuk dua orang penumpang. Sistem pendaftaran terbuka bagi individu maupun rombongan. Bagi pendaftar rombongan, diperlukan pengajuan surat permohonan resmi kepada Dinas Perhubungan Kota Semarang, baik melalui email dishubkotasmg@gmail.com maupun secara langsung ke kantor yang beralamat di Jl. Tambak Aji Raya No. 5, Tambakaji, Ngaliyan.

Gambar 2. 7 Rute Bus Wisata Kota Semarang



Sumber : Dokumen Pribadi

Rute perjalanan Bus Wisata Kota Semarang melewati berbagai lokasi berbagai lokasi ikonik dan bersejarah yang menggambarkan keberagaman pariwisata Kota Semarang. Perjalanan diawali dari Museum Ronggowarsito sebagai titik keberangkatan, kemudian melintasi kawasan Kalibanteng – Jalan Jenderal Sudirman, Tugu Muda, Museum Mandala Bhakti, Jalan Imam Bonjol, hingga Stasiun Poncol sebelum tiba di Kawasan Kota Lama sebagai titik pemberhentian utama atau titik 0 kilometer. Di kawasan ini, bus berhenti kurang lebih 30 menit sehingga penumpang memiliki kesempatan untuk turun dan menikmati suasana sekitar. Kota Lama dikenal sebagai salah satu destinasi unggulan di Semarang yang menawarkan beragam pengalaman, mulai dari bangunan bersejarah peninggalan kolonial, wisata kuliner, kegiatan seni, produk fesyen, barang antik, hingga berbagai aktivitas interaktif yang dapat dinikmati pengunjung. Setelah meninggalkan Kota Lama, perjalanan dilanjutkan melalui Jalan Pemuda, Balaikota, Lawang Sewu, Simpang Lima, Kampung Pelangi, Taman Kasmaran, RSUP Kariadi, dan Sam Poo Kong, sebelum akhirnya kembali ke Museum Ronggowarsito sebagai titik akhir perjalanan.